BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Perpustakaan

Perpustakaan terbentuk dari kata pustaka. Menurut kamus umum bahasa Indonesia cetakan 1 1994; 21, pustaka adalah buku atau kitab. Menurut W.J. S Purwadaminta dalam kamus umum Bahasa Indonesia, mengatakan bahwa perpustakaan adalah kumpulan dari berbagai buku-buku, kesastraan, dan kumpulan kitab-kitab.

Definisi Perpustakaan menurut [Sur9] :

“Perpustakaan adalah suatu tempat pengumpulan bahan pustaka yang tidak hanya terdiri dari buku, melainkan juga bahan pustaka yang lainnya, baik yang tercetak maupun yang terekam, seperti slide, film, video, disket, dan lain-lain, yang disiapkan menurut sistem tertentu untuk kebutuhan pemakai”.

Secara umum perpustakaan merupakan suatu lembaga atau tempat atau kumpulan bahan-bahan pustaka yang bentuknya dapat berupa buku dan non buku yang diatur sedemikian rupa secara sistematis dengan sistem tertentu agar dapat ditelusuri dan ditemukan dengan cepat dan tepat apabila diperlukan oleh pengguna jasa perpustakaan dalam mencari informasi atau untuk dibaca.

2.2 Fungsi-Fungsi Perpustakaan

Sesuai dengan peran perpustakaan sebagai lembaga pemberi layanan informasi dan bahan pustaka, fungsi perpustakaan menurut [Sur9] :

a. Fungsi Pendidikan

   Perpustakaan sebagai sarana pendidikan yang merupakan tempat belajar.

b. Fungsi Informasi

   Perpustakaan sebagai tempat layanan informasi dan sumber informasi, berkaitan erat dengan perpustakaan sebagai pusat informasi.

c. Fungsi Penelitian

   Perpustakaan sebagai tempat melakukan riset atau penelitian, yaitu sebagai penyedia bahan pustaka dan informasi, dan membantu para peneliti dari segala tingkatan pendidikan.

d. Fungsi Kultural dan Penyimpanan

   Perpustakaan sebagai sarana pelestarian hasil budaya bangsa yakni bertugas untuk menyimpan dan melestarikan khasanah budaya bangsa dan meningkatkan nilai serta apresiasi budaya masyarakat.

e. Perpustakaan sebagai tempat untuk mendapatkan inspirasi dan menimbulkan imajinasi serta mendapatkan hiburan.

2.2 Jenis-Jenis Perpustakaan

Beragam kebutuhan yang berbeda dari pemakai menimbulkan berbagai jenis perpustakaan. Definisi menurut [Sur9], di Indonesia terdapat beberapa jenis perpustakaan , yaitu :

a. Perpustakaan Nasional yaitu perpustakaan yang dikelola oleh Negara atau pemerintah.
b. Perpustakaan Umum yaitu perpustakaan yang diselenggarakan dan dikelola di tiap kabupaten dan kota.
c. Perpustakaan Khusus yaitu perpustakaan yang diselenggarakan dan dikelola oleh suatu instansi, lembaga, badan, atau organisasi tertentu untuk melayani anggota atau karyawannya.
d. Perpustakaan Perguruan Tinggi yaitu perpustakaan yang diselenggarakan dan dikelola oleh suatu perguruan tinggi yang melayani mahasiswa, dosen, maupun tenaga non edukatif.
e. Perpustakaan Sekolah yaitu perpustakaan yang diselenggarakan dan dikelola oleh sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut dan melayani siswa, tenaga edukatif dan non edukatif.

2.2 Konsep Dasar Peminjaman dan Pengembalian Buku

Kegiatan yang sering berlangsung di perpustakaan adalah kegiatan peminjaman dan pengembalian buku. Menurut [Nin05], peminjaman dan pengembalian buku adalah peredaran atau kegiatan keluar masuknya buku.

Peminjaman buku merupakan kegiatan meminjam buku dari perpustakaan yang dilakukan oleh anggota disertai dengan batas waktu peminjaman yang telah ditentukan. Anggota yang meminjam buku harus terdaftar sebagai anggota perpustakaan terlebih dahulu, karena dalam meminjam buku anggota harus menunjukkan kartu anggota perpustakaan.

Pengembalian buku merupakan proses pengembalian buku yang telah dipinjam sebelumnya tepat pada tanggal yang telah di tentukan, jika tanggal pengembalian tidak tepat pada waktunya maka anggota akan di kenakan denda. Anggota harus menunjukkan kartu anggota perpustakaan ketika akan mengembalikan buku.

2.2.1 Input

Input adalah masukan, energi yang dimsukan dalam system

Arti istilah input dianggap berkaitan erat dengan pengertian berikut : Masukan, energi yang dimasukan kedalam system. Masukan dapat berupa masukan perawatan dan masukan sinyal. Umumnya data yang diperlukan adalah sebagai masukan system yang diturunkan dari kebutuhan informasi.

2.2.2 Data

Data adalah bahan, fakta berupa symbol, lambing, huruf, gambar.

Arti istilah data dianggap berkaitan erat dengan pengertian berikut : Bahan, data, keterangan, catatan, fakta.

Data itu sendiri merupakn bentuk jamak dari data umum yang berarti informasi. Jelasnya data itu dapat berupa apa saja dan dapat ditemui dimana saja. Kemudian kegunaan dari data adalah sebagai bahan dasar yang obyektif (relatife) didalam proses penyusunan kebijak sanaan dan keputusan oleh pemimpin organisasi.